

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian skripsi yang berjudul “Peran Guru Mapel Fikih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Lima Waktu Siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.”

1. perencanaan meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat lima waktu yang dilakukan guru mapel Fikih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak yaitu dengan melakukan koordinasi dengan wali murid yang dilaksanakan pada awal semester gasal dan akhir semester genap, Selain itu juga dengan sistem manajemen organisasi sekolah yang mana seorang guru bekerjasama dengan kepala sekolah manajemen sekolah menerapkan tata tertib yang dibuat oleh kepala sekolah dan disetujui oleh semua guru-guru.
2. Pelaksanaan meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat lima waktu yang dilakukan guru mapel Fikih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak yaitu dengan penggunaan metode-metode seperti metode nasehat, metode keteladanan, metode pembiasaan. Selain itu juga ada pada program ekstrakurikuler dan pengembangan diri dalam pendidikan Islam seperti halnya ujian praktek ibadah dan keterampilan, program ramadhan, Pembuatan *handbook*.
3. Evaluasi meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat lima waktu yang dilakukan guru mapel Fikih MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak yang berupa Faktor pendukung dalam mendisiplinkan shalat lima waktu Siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak tidak bisa berjalan sendiri harus dengan dukungan kepala sekolah, serta dari guru-guru pendidikan agama Islam yang mana guru menjadi teladan bagi siswanya, selain itu sarana prasarana yang memadai juga sangat mendukung dan lingkungan lingkungan terutama lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang menjadi tumpuan awal dalam mendisiplinkan shalat lima waktu. Faktor penghambat mendisiplinkan shalat lima waktu Siswa MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Demak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran guna untuk perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

1. Peningkatan mendisiplinkan shalat lima waktu terus ditingkatkan guna untuk pengupayaan terciptanya shalat lima waktu yang selalu dilakukan siswa.
2. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mendisiplinkan shalat lima waktu peserta didik layak untuk senantiasa dipertahankan dan terus dikembangkan.
3. Kendala yang dihadapi dalam upaya mendisiplinkan shalat lima waktu diminimalisir serta menjalin hubungan yang baik atau kerjasamanya dengan orang tua dan masyarakat.
4. Para guru harus senantiasa terpacu untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam bidang pendidikan secara berkelanjutan dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan, aktif mengikuti berbagai diklat atau pelatihan fungsional guru.

